

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Lembar Pengesahan	ii
Penetapan Panitia Penguji	iii
Pernyataan Orisinalitas	iv
Ucapan Terima Kasih	v
<i>Abstract</i>	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Grafik	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Teoritis.....	3
1.4.2 Praktis.....	3

BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	4
	2.1 Pengertian ankilosis TMJ	4
	2.2 Anatomi TMJ	4
	2.3 Klasifikasi ankilosis TMJ	6
	2.4 Etiologi dan patofisiologi ankilosis TMJ.....	8
	2.5 Gambaran klinis ankilosis TMJ	10
	2.6 Diagnosis ankilosis TMJ	11
	2.7 Penatalaksanaan bedah ankilosis TMJ	14
	2.8. Tujuan perawatan ankilosis TMJ.....	16
	2.9 Pembukaan Mulut Maksimal (<i>Maximum Interincisal Opening</i>).....	16
	2.10 Cara pengukuran Pembukaan Mulut Maksimal.....	17
	2.11. Insisi untuk Pendekatan <i>Temporomandibular Joint</i> (TMJ).....	19
	2.12. Jenis <i>Mesh</i> dan Resiko Infeksi.....	21
BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL.....	25
	3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	25
	3.2 Penjelasan kerangka konseptual penelitian.....	25
BAB 4	METODE PENELITIAN	27
	4.1 Desain Penelitian	27
	4.2 Populasi dan sampel.....	27
	4.3 Lokasi dan waktu penelitian	27
	4.4 Metode pengumpulan dan pengolahan data.....	27
	4.5 Analisis dan penyajian data.....	28

BAB 5	HASIL PENELITIAN.....	29
	5.1 Hasil Penelitian.....	29
	5.2 Data Pasien dan Analisis Hasil Penelitian.....	30
BAB 6	PEMBAHASAN	50
BAB 7	SIMPULAN DAN SARAN	72
	7.1. Simpulan	72
	7.2. Saran	73
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Deskripsi Pasien Penelitian..... 29

Tabel 5.2 Evaluasi Komplikasi Pasca-operasi 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 a. Anatomi sendi temporomandibula yang normal	4
Gambar 2.1 b. Ankilosis pada sendi temporomandibula	4
Gambar 2.2 Anatomi kompleks TMJ.....	6
Gambar 2.3 Klasifikasi ankilosis sendi temporomandibular.....	8
Gambar 2.4 Pengukuran jarak interinsisal pembukaan mulut maksimal menggunakan penggaris.....	18
Gambar 2.5 Pengukuran jarak interincisal pembukaan mulut maksimal dengan menggunakan <i>Willis Bite Gauge</i>	18
Gambar 2.6. Macam insisi pre arikuler.....	19
Gambar 2.7. Insisi pada TMJ.....	20
Gambar 2.8. Gambaran <i>polypropylene mesh</i> secara mikroskopis.....	22
Gambar 2.9. Gambaran mikroskopik <i>braided polypropylene mesh</i>	23
Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian.....	25
Gambar 5.1 Pemeriksaan klinis ekstraoral pra-operasi (pasien 1).....	31
Gambar 5.2 Pembukaan mulut maksimal pra-operasi (pasien 1).....	31
Gambar 5.3 Gambaran panoramik (<i>OPG</i>) (pasien 1).....	32
Gambar 5.4 Gambaran <i>CT-scan</i> (pasien 1)	32
Gambar 5.5 Pendekatan preaurikuler (pasien 1).....	33
Gambar 5.6 <i>Bony ankylosis</i> TMJ kanan (pasien 1)	33
Gambar 5.7 Pembuatan <i>gap</i> pada artroplasti (pasien 1).....	33
Gambar 5.8 Pembukaan mulut pasca <i>gap arthroplasty</i> (pasien 1).....	34
Gambar 5.9 Artroplasti interposisi dengan <i>mersilene mesh</i> (pasien 1)	34
Gambar 5.10 Latihan buka mulut pasca operasi secara berkala (pasien 1)....	34

Gambar 5.11 Pembukaan mulut maksimal pasca operasi (pasien 1).....	35
Gambar 5.12 Luka pasca operasi (pasien 1).....	35
Gambar 5.13 Pemeriksaan klinis ekstraoral pra-operasi (pasien 2)	36
Gambar 5.14 Pembukaan mulut maksimal pra-operasi (pasien 2).....	36
Gambar 5.15 Gambaran panoramik (OPG) (pasien 2)....	37
Gambar 5.16 Gambaran proyeksi Towne TMJ kanan dan kiri (pasien 2).....	37
Gambar 5.17 <i>Fibrous Ankylosis</i> TMJ kiri (pasien 2).....	38
Gambar 5.18 Artroplasti interposisi dengan <i>mersilene mesh</i> (pasien 2).....	38
Gambar 5.19 Pembukaan mulut maksimal pasca operasi (pasien 2).....	39
Gambar 5.20 Latihan buka mulut pasca operasi secara berkala (pasien 2).....	39
Gambar 5.21 Pemeriksaan klinis ekstraoral pasca-operasi (pasien 2).....	39
Gambar 5.22 Pemeriksaan klinis ekstraoral pra-operasi (pasien 3).....	40
Gambar 5.23 Pembukaan mulut maksimal pra-operasi (pasien 3).....	41
Gambar 5.24 Gambaran panoramik (OPG) (pasien 3).....	41
Gambar 5.25 Gambaran proyeksi Towne TMJ kanan dan kiri (pasien 3).....	42
Gambar 5.26 Pendekatan preaurikuler (pasien 3).....	42
Gambar 5.27 Artroplasti interposisi dengan <i>mersilene mesh</i> (pasien 3).....	43
Gambar 5.28 Latihan buka mulut pasca operasi secara berkala (pasien 3).....	43
Gambar 5.29 Pembukaan mulut maksimal pasca operasi (pasien 3).....	44
Gambar 5.30 Pemeriksaan klinis ekstraoral pra-operasi (pasien 4).....	45

Gambar 5.31 Pembukaan mulut maksimal pra-operasi (pasien 4).....	45
Gambar 5.32 Gambaran panoramik (<i>OPG</i>) (pasien 4).....	45
Gambar 5.33 Gambaran <i>CT scan</i> pra operasi ORIF (pasien 4).....	46
Gambar 5.34 Gambaran <i>CT-scan</i> pra operasi arthroplasti pasien 4.....	46
Gambar 5.35 Pendekatan preaurikuler operasi (pasien 4).....	47
Gambar 5.36 <i>Fibrous ankylosis</i> TMJ yang disertai pembentukan tulang ankilotik pada sekitar kepala kondilar dan arkus zigomatikus (pasien 4).....	47
Gambar 5.37 Artroplasti interposisi dengan <i>mersilene mesh</i> (pasien 4).....	48
Gambar 5.38 Pembukaan mulut pasca <i>interpositional arthroplasty</i> (pasien 4)	48
Gambar 5.39 Pembukaan mulut maksimal pasca operasi (pasien 4).....	48
Gambar 5.40 Pemeriksaan klinis ekstraoral pasca-operasi (pasien 4).....	49
Gambar 6.1 Algoritma Tatalaksana Ankilosis TMJ.....	61

LAMPIRAN

Ethical Clearance Certificate..... 81

